

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan jika kajian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pencatatan keuangan, literasi akuntansi, dan literasi digital terhadap kinerja UMKM di wilayah Jakarta. Dengan menggunakan metode analisis *Partial Least Square - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), temuan utama memperlihatkan adanya perbedaan signifikan pada pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

- a) Pencatatan keuangan tidak memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, bahkan arah pengaruhnya negatif. Temuan ini bertentangan dengan hipotesis awal dan studi-studi sebelumnya yang menyatakan pentingnya sistem pencatatan dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Ketidaksesuaian ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh kualitas implementasi pencatatan keuangan yang rendah, kurangnya pelatihan teknis, serta rendahnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya data keuangan yang akurat.
- b) Literasi akuntansi terbukti memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menegaskan jika pelaku UMKM yang mempunyai pemahaman akuntansi yang baik mampu mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan efisien, serta mampu melakukan perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Literasi akuntansi tidak hanya terbatas pada pencatatan keuangan, namun juga mencakup pemahaman laporan keuangan, perhitungan laba rugi, dan pengelolaan modal kerja.
- c) Literasi digital juga berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini memperlihatkan jika kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital baik untuk pencatatan, pemasaran, maupun manajemen usaha secara nyata meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha mereka. Literasi digital menjadi aspek penting dalam era transformasi digital,

terutama dalam mendukung inisiatif pemerintah melalui program Making Indonesia 4.0.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yakni:

- a) Pendekatan pengumpulan data dilakukan secara daring, yang meskipun efisien, dapat membatasi partisipasi dari pelaku UMKM yang kurang akrab dengan teknologi.
- b) Ruang lingkup geografis terbatas pada DKI Jakarta saja, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke wilayah lain di Indonesia yang mempunyai karakteristik sosial-ekonomi berbeda.
- c) Tidak dapat menjangkau wilayah Kepulauan Seribu karena keterbatasan waktu dan kendaraan, untuk bisa menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para pelaku UMKM yang berdomisilikan di sana

5.3 Saran

a) Saran Teoretis:

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah studi ke kota-kota lain di Indonesia agar didapat gambaran yang lebih menyeluruh terkait pengaruh literasi akuntansi dan digital pada UMKM secara nasional. Selain itu, perlu ditambahkan variabel mediasi seperti akses pembiayaan, pelatihan manajerial, maupun kebijakan pemerintah agar model analisis menjadi lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi metode kuantitatif-kualitatif (*mixed methods*) untuk menggali lebih dalam alasan di balik ketidaksignifikanan pencatatan keuangan.

b) Saran Praktis:

- 1) Dinas PPKUKM perlu menyelenggarakan pelatihan akuntansi terapan secara berkala dan terjangkau bagi pelaku UMKM.
- 2) Literasi digital harus ditingkatkan, baik melalui pelatihan maupun pendampingan dalam penggunaan platform digital untuk pencatatan, promosi, hingga pembayaran.

- 3) UMKM perlu menyadari pentingnya pencatatan keuangan bukan sekadar untuk kebutuhan pajak, melainkan sebagai alat untuk mengambil keputusan bisnis yang rasional.